

ABSTRAK

Yazid Rizki Agung, 1221040120, 2026: “Pengembangan Psikoedukasi Muhasabah Perspektif Kitab Minhajul Qoshidin Berbasis Media Komik untuk Dewasa Awal”

Dewasa awal merupakan periode rentan yang rawan mengalami *quarter life crisis* akibat tekanan struktural, ekonomi, dan sosial, sementara media psikoedukasi kontekstual yang mengintegrasikan kearifan tasawuf klasik dengan kebutuhan generasi masa kini masih minim tersedia, sehingga penelitian ini menjadi penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan pengembangan, menganalisis kelayakan, serta mendeskripsikan karakteristik produk media komik psikoedukasi *muhasabah* perspektif Kitab Minhajul Qoshidin bagi individu dewasa awal, guna menjawab pertanyaan bagaimana tahapan, validitas, dan karakteristik produk tersebut dikembangkan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Research and Development* (R&D) model 4D yang dibatasi hingga tahap *Develop*, meliputi *Define*, *Design*, dan *Develop*, tanpa dilanjutkan pada tahap *Disseminate*. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka terhadap jurnal ilmiah untuk merumuskan permasalahan dewasa awal serta validasi ahli materi dan ahli media menggunakan lembar validasi, yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media komik psikoedukasi berjudul "JEDA" berhasil dikembangkan dengan mengintegrasikan enam tahapan *muhasabah*, yaitu *musyarahah*, *muraqabah*, *muhasabah*, *mu'aqabah*, *mujahadah*, dan *mu'atabah*, ke dalam alur cerita bermuatan ayat Al-Qur'an dan hadis. Validasi ahli materi memperoleh persentase 84,85% dan validasi ahli media 87,5%, dengan rata-rata gabungan 86,18%, keduanya berkategori sangat layak. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa integrasi konsep tasawuf klasik dengan media visual naratif dapat menjadi alternatif intervensi psikoedukasi yang kontekstual secara budaya dan keagamaan bagi dewasa awal.

Kata Kunci: psikoedukasi, muhasabah, Minhajul Qoshidin, media komik, *quarter life crisis*